

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

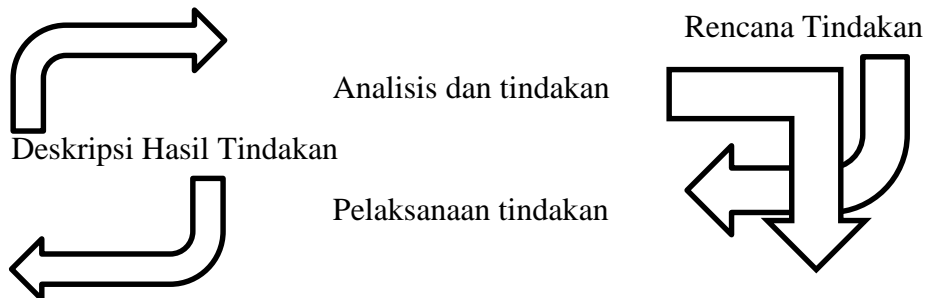
A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang dapat dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan sebuah data yang valid untuk mencapai hasil penelitian yang sesuai dengan rencana penelitian. Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut, dalam pengimplemntasian metode penelitian dapat direalisasikan dalam bentuk prosedur atau langkah-langkah yang diampu oleh penulis untuk mencapai tujuan penelitiannya”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model penelitian tindakan kelas. Arikunto (2008:3) menyatakan “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

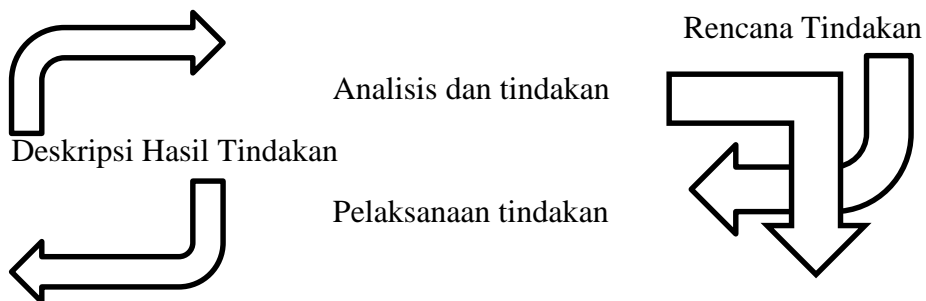
Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah proses sebuah tindakan yang akan dilakukan terhadap peserta didik dengan bertujuan untukm meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur teks cerita pendek dan aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis teks cerita pendek.

Penelitian tindakan kelas mempunyai beberapa langkah penyelesaian. Heryadi (2014:64) mengemukakan, “langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut.

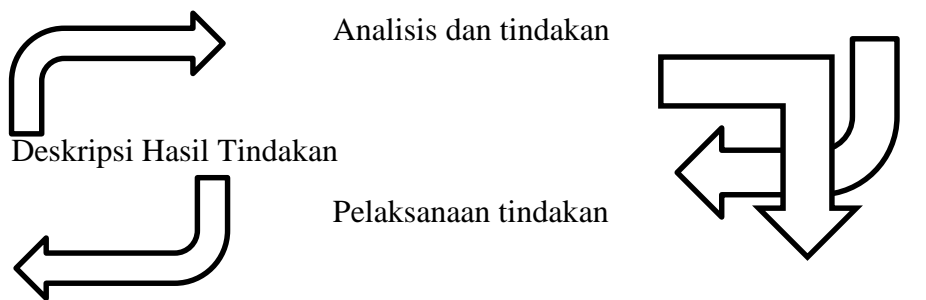
Siklus 1



Siklus 2



Siklus 3



Gambar 3.1

Desain Penelitian Tindakan kelas Heryadi (2014:64)

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014:124) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Penelitian yang penulis akan laksanakan ini memiliki dua variabel diantaranya yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model *Problem Based Learning* yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek pada peserta didik kelas IX B SMP Negeri 2 Singaparna tahun ajaran 2023/2024. Selain itu, variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas IX B SMP 2 Singaparna tahun ajaran 2023/2024 dalam mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam kemampuan menulis teks cerita pendek dengan memuat struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang akan digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2019:228) mengemukakan “Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan keempatnya”.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan penelitian ini terdiri dari observasi yang akan digunakan untuk memperoleh data terkait kegiatan peserta didik dan permasalahan yang dirasakan oleh peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran,

Teknik tes digunakan untuk memperoleh data terkait hasil belajar peserta didik dari awal hingga akhir pembelajaran, dan teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data terkait respon peserta didik setelah proses pembelajaran pada peserta didik kelas IX B SMP Negeri 2 Singaparna. Sesuai dengan permasalahan penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dengan menggunakan teknik-teknik penelitian sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Melalui teknik ini, peneliti dapat mengetahui data sebagai bukti untuk menjawab pokok permasalahan melalui pengamatan langsung. Penulis menggunakan teknik dapat memperoleh informasi terkait tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran, serta penulis dapat memperoleh informasi terkait permasalahan pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek yang dirasakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Singaparna.

2. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:90) mengemukakan bahwa “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interviewee)”.

Teknik wawancara merupakan untuk dapat memperoleh suatu informasi. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data terkait respon peserta didik setelah

proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek.

3. Teknik Tes

Heryadi (2014:74) mengemukakan bahwa “Teknik Tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).”

Teknik tes merupakan untuk memperoleh data terkait hasil belajar peserta didik dari awal hingga akhir. Penulis menggunakan teknik ini untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran. Teknik tes yang penulis digunakan terbagi menjadi dua yaitu, teknik tes pengetahuan dan teknik tes keterampilan. Teknik tes pengetahuan berkaitan dengan kompetensi dasar menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek, sedangkan teknik tes keterampilan berkaitan dengan kompetensi dasar mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek.

D. Instrumen Penelitian

Kurniawan (2021:1) mengemukakan “Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh, mengukur, dan menganalisis data dari subjek atau sampel mengenai topik atau masalah yang diteliti”.

Berdasarkan menurut peneliti di atas, penulis menyimpulkan bahwa Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrument penelitian dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

Instrument yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini dengan meliputi pedoman observasi kepada Bapak Amar S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia, pedoman wawancara yaitu kepada peserta didik kelas IX B SMP Negeri 2 Singaparna tahun ajaran 2023/2023, pedoman penilaian, teknik tes, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Berdasarkan uraian tersebut, instrument penelitian yang akan disiapkan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Pedoman observasi peserta didik

Pedoman observasi peserta didik adalah serangkaian panduan yang membantu guru dalam melakukan pengamatan terhadap peserta didik. Pengamatan ini dapat dilakukan untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut tabel pedoman observasi peserta didik.

Tabel 3. 1

Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Bersungguh-sungguh (1-3)
1					
2					
3					

Keterangan:

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Keaktifan	Peserta didik aktif mengikuti pembelajaran, berani bertanya, dan mengemukakan pendapat, menyimpulkan materi pembelajaran serta menjawab pertanyaan.	3
		Peserta didik mulai aktif mengikuti pembelajaran, mulai berani bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan materi pembelajaran serta menjawab pertanyaan.	2
		Peserta didik kurang aktif mengikuti pembelajaran, kurang berani bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan materi pembelajaran serta menjawab pertanyaan.	1
2	Tanggung jawab	Peserta didik mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.	3
		Peserta didik mulai mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.	2

		Peserta didik kurang mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik.	1
3	Kerja sama	Peserta didik mampu berkerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.	3
		Peserta didik mulai mampu bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.	2
		Peserta didik kurang mampu bekerja sama dalam menyelesaikan kelompok.	1
4	Bersungguh-sungguh	Peserta didik bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran, memahami materi yang disampaikan dan mampu menjawab pertanyaan dengan tepat	3
		Peserta didik mulai bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan serta mulai mampu menjawab pertanyaan dengan tepat	2
		Peserta didik kurang bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan serta mulai mampu menjawab pertanyaan dengan tepat.	1

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3. 2
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Aspek yang Dinilai	Ya	Tidak	Alasan
1	Pernahkah kamu belajar Struktur dan Aspek Kebahasaan teks cerita pendek dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?			
2	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?			
3	Apakah penggunaan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> memudahkan kalian dalam mencari struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek?			

3. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran dalam kelompok mata pelajaran tertentu yang dapat mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, langkah-langkah dan sumber pembelajaran, alokasi waktu, sampai dengan evaluasi.

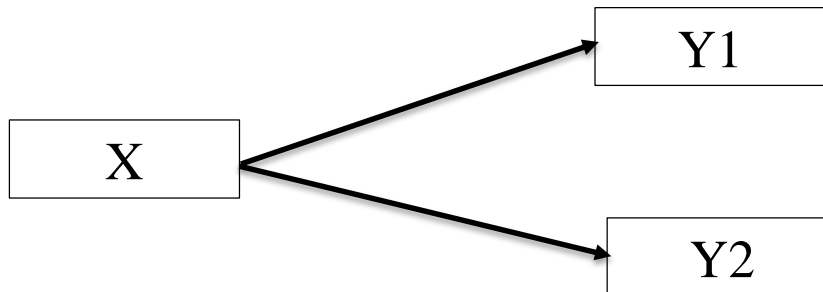
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rencana yang kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Menurut Permendikbud No 2 Tahun 2016 (dalam Budiayasa, 2020:178) tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bahwa, “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.”

Berdasarkan Permendikbud No.22 Tahun 2016 (dalam Budiayasa, 2020:183) tentang hal-hal yang tercantum dalam RPP atau yang dimaksud dengan identitas RPP meliputi nama satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok, dan alokasi waktu.

E. Desain penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Desain penelitian yang akan dilakukan adalah desain Penelitian Tindak Kelas (PTK). Penelitian ini dalam upaya untuk meningkatkan atau tidaknya kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek pada peserta didik IX B SMP Negeri 2 Singaparna tahun ajaran 2023/2024, maka desain penelitian yang akan penulis laksanakan adalah sebagai berikut.



Gambar 3.2

Desain Penelitian Tindakan kelas (PTK)

Keterangan:

X:	Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek.
Y1:	Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks cerita pendek pada peserta didik kelas IX B SMP Negeri 2 Singaparna Tahun Ajaran 2023/2024.
Y2:	Kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek pada peserta didik kelas IX B SMP Negeri 2 Singaparna Tahun Ajaran 2023/2024.

F. Sumber data penelitian

Heryadi (2014:92), mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”.

Surahmad dalam Heryadi (2014:93) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek baik manusia, gejala, benda, atau peristiwa, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penulisan sebagai bahan generalisasi untuk populasi.

Data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IX B SMP Negeri 2 Singaparna tahun ajaran 2023/2024 dalam pembelajaran teks cerita pendek KD 3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar dan 4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan. Sumber data pada penelitian ini berjumlah 30 orang yang terdiri atas 13 orang perempuan dan 17 orang laki-laki.

Tabel 3. 3

Data Awal Kompetensi Kemampuan Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan, Serta Mengungkapkan Pengalaman dan Gagasan dalam Menulis Teks Cerita Pendek Peserta Didik Kelas IX B Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama Peserta didik	L/P	KKM	Nilai Peserta didik	
				3.6	4.6
1	Abi Febrian	L	77	60	70
2	Afaqih Aidri Sukmana	L	77	85	90
3	Ali Nurhaipi Ramadan	L	77	50	60
4	Alisa Naeris Mala	P	77	43	73
5	Athar Joansyah	L	77	68	78
6	Darin Auliya Nafisha	P	77	30	60
7	Fajar Muhammad Sidik	L	77	60	73
8	Galih Ramdani	L	77	50	78
9	Hana Oktaviani	P	77	70	78
10	Hazra Yuliza Althafunisa	P	77	78	70
11	Keyra Putri Esa Gunawan	P	77	60	65
12	Lala Aulia	P	77	78	70
13	Mesa Rostiana	P	77	70	78
14	Muhamad Rizki Abdilah	L	77	78	70

15	Muhammad Fachri Akbar M	L	77	78	75
16	Muhammad Rama Ardiansyah	L	77	30	78
17	Nadia	P	77	50	78
18	Neli Suci Rahmawati	P	77	50	78
19	Raisha Azmi Maulida	P	77	40	75
20	Rauf Farhan	L	77	60	75
21	Rina Nabilah	P	77	73	78
22	Rizky Saeful Ajmi	L	77	30	73
23	Salsa Cantika Sri	P	77	60	60
24	Sindi Laela Putri	P	77	73	78
25	Sukma Lukmanul Hakim	L	77	53	73
26	Taufik Nurhidayah	L	77	83	80
27	Tiara Renata	P	77	53	60
28	Yasir Arafat Pratama	L	77	70	78
29	Zaira Ramadhani	P	77	78	75
30	Zam Zam Septian Tri Cahya	L	77	60	78
31	Zulfan Muhamad Fikri	L	77	60	75

G. Langkah-Langkah

Langkah-langkah penelitian yang penulis akan laksanakan sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58),

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, penulis mengenali masalah pembelajaran di SMP Negeri 2 Singapara tahun ajaran 2023/2024 dengan melakukan observasi dan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu bapak Amar, S.Pd. Hasil Wawancara penulis mendapatkan informasi bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai keberhasilan dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek.

Setelah mengetahui permasalahan, penulis melakukan wawancara secara mendalam untuk mencari informasi yang menjadi penyebab peserta didik belum mampu menelaah struktur dan aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek, melalui dengan hasil pengamatan dan wawancara, sehingga diketahui bahwa peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek disebabkan oleh kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran teks cerita pendek yang mengakibatkan peserta didik malas dan kurang konsentrasi dalam pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran yang kurang efektif untuk pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek. Dengan penggunaan model pembelajaran tersebut dapat mengakibatkan peserta didik merasa bosan dan mengeluh saat pembelajaran berlangsung.

Pada saat mengetahui akar permasalahan dalam pembelajaran teks cerita pendek, penulis merencanakan tindakan yang akan dilakukan dengan melaksanakan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk dapat memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk dapat mengatasi ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek.

Dalam hal ini penulis melakukan tindakan, tindakan yang dilakukan, penulis menyusun program rancangan untuk tindakan, yaitu pedoman observasi, silabus, dan Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP), setelah semuanya tuntas penulis akan melakukan tindakan.

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan dengan beberapa siklus. Siklus I pembelajaran akan dilakukan yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek dengan tepat. Jika hasil belajar peserta didik secara keseluruhan belum dapat mencapai KKM 77, penulis akan melakukan siklus yang ke II yaitu memberikan teks untuk latihan dan tes, bahkan penulis akan melaksanakan siklus ke II hingga dapat semua peserta didik dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan, serta memiliki kemampuan yang sesuai dengan yang diharapkan.

Pada tahap analisis dan refleksi yaitu dengan pengumpulan data yang telah terkumpul, sehingga penulis dapat mengkajinya. Tahap ini penulis dapat mengevaluasi agar dapat menyempurnakan tindakan pada tahap selanjutnya, sehingga nantinya dapat diketahui keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya penulis menyimpulkan struktur teks cerita pendek sesuai dengan kriteria penilaian yang telah

direncanakan. Jika peserta didik belum mencapai hasil yang diinginkan oleh penulis, maka hal itu perlu dilaksanakan kembali tindakan siklus selanjutnya, sehingga tujuan penelitian yang akan dilaksanakan tercapai dengan maksimal, serta sesuai dengan hasil yang diinginkan.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini mengacu pada kriteria yang berlaku dalam penelitian tindakan kelas. Pada penelitian ini penulis mengolah data hasil belajar dan data hasil proses belajar. Dalam penelitian terdapat penelitian kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang akan diolah dianalisis dengan perilaku belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek, sedangkan data kuantitatif yang akan diolah yakni berupa nilai dari hasil evaluasi berupa tes akhir yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui bahwa kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur teks cerita pendek dan aspek kebahasaan, serta mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam menulis cerita pendek. Dalam pengolahan dan analisis data penulis menggunakan langkah-langkah metode kualitatif sebagai berikut.:

1. Mengklasifikasikan data
2. Menganalisis dan mempresentasikan data
3. Menafsirkan data

4. Menjelaskan dan membuat kesimpulan

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dalam penyusunan skripsi yaitu pada tanggal 10 s.d 22 Juni 2024. Penulis melaksanakan penelitian pertemuan pertama dan kedua pada siklus I yaitu pada tanggal 10 juni dan 11 juni, dan pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 21 juni dan 22 juni 2024. Penulis melaksanakan penelitian ini yaitu di SMP Negeri 2 Singaparna pada peserta didik kelas IX B tahun ajaran 2023/2024.